SUARA PEMRED

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agust Sept Okt Nov Des 20 22 Hal.: (7

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31



SUARA PEMRED

 Jan
 Feb
 Mar
 Apr
 Mei
 Jun
 Jul
 Agust
 Sept
 Okt
 Nov
 Des
 20 22
 Hal.: 8

 1
 2
 3
 4
 5
 6
 7
 8
 9
 10
 11
 12
 13
 14
 15
 16
 17
 18
 19
 20
 21
 22
 23
 24
 25
 26
 27
 28
 29
 30
 31

Úpaya Tunjang Pertumbuhan di Sektor Pertanian

SAMBAS, SP - Bupati Sambas, Satono menyerahkan 176 unit alat mesin pertanian (Alsintan) kepada kelompok tani (Poktan) di halaman Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas, Rabu (16/11).

Turut hadir dalam penyerahan Alsintan tersebut Sekretaris Daerah Kabupaten Sambas Ferry Madagaskar, Kadis Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kadis Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan seluruh Poktan.

Satono menyampaikan, penyerahan Alsintan sebanyak 176 kepada Poktan untuk menunjang pertumbuhan di sektor pertanian.

"Alhamdulillah hari ini penyerahan Alsintan kepada para Poktan sebanyak 176. Saya sangat bahagia bertemu dengan bapak, ibu yang ikut hadir dalam penyerahan Alsintan ini," ucapnya.

Satono mengatakan, pada tahun 2022 komitmen Pemda Sambas dalam sektor pertanian telah dialokasikan sebanyak Rp 5 miliar untuk kebutuhan alat.

"Sebab masyarakat Sambas 70 persen bergerak di sektor pertanian termasuk di dalamnya holtikultura dan perikanan," katanya.

"Kabupaten Sambas merupakan lumbung padi dan sebagai penyalur sebesar 25 persen untuk Kalimantan Barat. Jika kebutuhan beras untuk Kalimantan Barat sebanyak 100 persen, seperempatnya dicukupi oleh rakyat Sambas. Artinya sektor pertanian kita sangat bagus," tambahnya.

Dijelaskan Satono, sektor pertanian merupakan program unggulan yang tertuang di Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Sambas.

"Permasalah di bidang pertanian saat ini adalah pupuk bersubsidi. Sebenarnya pupuk bersubsidi itu banyak, hanya saja barang tersebut tingkat pengawalannya yang lemah, sehingga pupuk yang seharusnya ada di Kabupaten Sambas tidak diketahui keberadaannya," katanya.

Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas, Musanif mengatakan, penyerahan Alsintan sepenuhnya dibiayai oleh APBD Kabupaten Sambas.

"Penyerahan Alsintan tersebut sepenuhnya dibiayai oleh APBD Kabupaten Sambas kurang lebih mencapai Rp 5 miliar dengan jumlah bantuan Alsintan sebanyak 176 unit," kata Mursanif.

Disampaikan Mursanif, penyerahan bantuan untuk para petani berbentuk alat dengan berbagai jenis yang diserahkan langsung kepada masyarakat Poktan di seluruh

Kabupaten Sambas.

"Dari 176 unit tersebut 103 berupa handspayer, pompa air, kendaraan tosa, traktor, multipator, pawer preser dan satu unit excavator," ucapnya.

"Kita berharap bahwa dengan diserahkannya alat ini membantu para petani kita untuk meningkatkan produktivitas usaha pertaniannya," harapnya.

Lanjut lanjut, Mursanif menyampaikan Pemda Sambas memfasilitasi masyarakat apabila ingin mendapatkan BBM bersubsidi.

"Jika ingin mendapatkan BBM bersubsidi untuk mengajukan surat rekomendasi kepada dinas pertanian, khususnya kelompok tani untuk mendapatkan BBM bersubsidi jenis solar di Pertamina yang ada di sekitarnya," ujarnya. (noi)